

**PENGARUH MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 s/d 2020**

Zahra Balqis¹ dan Safri²

Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Unsurja

¹Zahrabalqis406@gmail.com dan ²safri.zr@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data dengan analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Dengan demikian secara keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau sesuai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan kelangsungan hidup aktivitasnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian laba atau keuntungan supaya dapat mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat dapat memberikan sinyal positif pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah profitabilitas (Prihadi 2019:166).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, total asset dan modal saham tertentu. Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Pengukuran profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dari kondisi tersebut dapat menghasilkan analisis dan pengambilan keputusan sebagai usaha meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula efisiensi tingkat penggunaan modal pada suatu perusahaan tersebut. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai

untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan profitabilitas meningkat. Nilai pemegang saham tergantung pada putusan berinvestasi yang baik dan operasi usaha yang menguntungkan. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang kinerja perusahaannya baik. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada operasi usahanya. *Net Profit Margin* dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. NPM dianggap mampu mewakili rasio lainnya dalam mengukur tingkat keuntungan perusahaan karena telah memperhitungkan *asset* dan penjualan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, para investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Aldiala, 2019, p. 3) “laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan”.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Selain adanya tujuan dan manfaat laporan keuangan yang memberikan rincian informasi keuangan perusahaan termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, arus kas, dan informasi terkait lainnya selama periode tertentu, adapun jenisnya (Maria Widyatuti, 2017) terdapat beberapa jenis laporan keuangan yaitu diantaranya adalah : (1) Neraca. (2) Laba Rugi. (3) Laporan sumber dan penggunaan dana. (4) Laporan arus kas. (5) Laporan Harga Pokok Produksi. (6) Laporan Laba ditahan. (7) Laporan Perubahan Modal.

Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (S.Irfani., 2020: 188) “rasio keuangan adalah perbandingan antarunsur dalam laporan keuangan sesuai spesifikasi kinerja keuangan perusahaan yang hendak diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan”.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan bisa menggunakan jenis-jenis rasio keuangan yang yang dikelompokkan menjadi 4 (Hartono, 2018: 9–14) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu diantaranya adalah : (1) Rasio Likuiditas. (2) Rasio Profitabilitas. (3) Rasio Solvabilitas. (4) Rasio Aktivitas.

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva, maupun modal sendiri.

Manfaat Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas adalah (1) mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. (2) mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sekarang. (3) mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. (4) mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (5) mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) jenis-jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut: (1) *Return On Assets*. (2) *Return On Equity*. (3) *Gross Profit Margin*. (4) *Operating Profit Margin*. (5) *Net Profit Margin*.

Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva jangka pendek sebagai modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja tersebut akan berpengaruh pada berlangsungnya usaha yang akan datang.

Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2019, pp. 256–258) ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu: (1) Jenis Perusahaan. (2) Syarat Kredit. (3) Waktu Produksi. (4) Tingkat Perputaran Persediaan.

Jenis-jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja pada perusahaan, yaitu: (1) modal kerja kotor, seluruh komponen aktiva lancar yang meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Nilai total aktiva lancar tersebut menjadi total modal kerja perusahaan. (2) modal kerja bersih, semua komponen aktiva lancar dikurangi kewajiban

lancar atau hutang jangka pendek. Utang lancar meliputi, utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek, utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan melalui total asset, jika suatu perusahaan memiliki asset yang besar, maka perusahaan tersebut akan memaksimalkan laba dan besar kecilnya suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan.

Jenis-jenis Pengukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya. Nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: (1) total asset, bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma total aktiva. (2) total penjualan, perusahaan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat akan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Waktu Penelitian

Data penelitian ini diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2018-2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Februari 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Villela, 2016, p. 46) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Dr. Edi Riadi, 2016, p. 48) data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dimana data tersebut tidak diambil secara langsung di lapangan melainkan data yang telah diperoleh dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan berupa arsip laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 s/d 2019. Sumber data yang telah digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan data yang dapat diperoleh dari kantor, buku dan beberapa referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dimana data-data tersebut diperoleh dari penerbitan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan tersebut berupa laporan keuangan.

Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan variabel modal kerja dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan analisis *statistic* yang digunakan ialah regresi linier berganda menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 untuk mengolah data.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Objek dalam penelitian ini adalah Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Net Profit Margin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

**Tabel 1 Hasil Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	39	35802	11540059	1810823.54	3021956.267
Ukuran Perusahaan	39	27.339	32.726	28.71995	1.573909
Profitabilitas	39	.045	38.424	10.14511	8.640518
Valid N (listwise)	39				

Sumber: *Output SPSS 23*, data diolah peneliti (2021)

Jumlah data yang akan diteliti adalah sebanyak 39 data dan dalam periode 2018 – 2020. Pada bagian ini akan dideskripsikan masing-masing variabel yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 23, meliputi nilai minimum modal kerja adalah 35.802 pada perusahaan Sariguna Primatirta Tbk tahun 2019, nilai minimum ukuran perusahaan

adalah 27,339 pada perusahaan Sekar Laut Tbk tahun 2018, dan pada profitabilitas dengan minimum 0,045 pada perusahaan Sekar Bumi Tbk tahun 2019. Nilai maksimum modal kerja adalah 11.540.059 pada perusahaan Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020, nilai maksimum ukuran perusahaan adalah 32,726 pada perusahaan Indoofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum profitabilitas adalah 38,424 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk tahun 2019. Dengan std.deviation modal kerja adalah 3.021.956,267 pada ukuran perusahaan 1,574 dan pada profitabilitas adalah 8,640.

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Pada uji normalitas untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan *non-parametric statistic* dengan uji Kolmogorov-Smirnov(K-S) dengan ketentuan jika sig > 0,05 maka distribusi normal, dan jika sig < 0,05 maka distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Uji One – Sample Kolmogrov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15987661
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.088
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS23, Data diolah Penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,066. Hal ini berarti $0,066 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan menggunakan tingkat signifikansi uji linearitas 0,05 dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Linearitas antara variabel (X₁) terhadap (Y)

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X₁ dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Modal Kerja	(Combined)		43,251	21	2,059	2,372	,312
	Between	Linearity	1,560	1	1,560	1,853	,122
	Groups	Deviation from Linearity	41,691	20	2,084	2,372	,264
	Within Groups		17,500	17	1,029		
	Total		59,191	38			

Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah penulis (2021)

Dilihat dari nilai signifikansi antara variabel modal kerja terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,264 > 0,05.

2. Hasil Uji Linearitas antara variabel (X₂) terhadap (Y)

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas X₂ dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Ukuran Perusahaan	(Combined)		41,451	21	1,974	1,507	,197
	Between	Linearity	1,970	1	1,970	1,503	,237
	Groups	Deviation from Linearity	39,481	20	1,974	1,507	,199
	Within Groups		22,273	17	1,310		
	Total		63,724	38			

Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah penulis (2021)

Dilihat dari nilai signifikansi antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,199 > 0,05.

Uji Homogenitas

Berikut ini hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan analisis tabel *test of homogeneity of variances* yang dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
33.229	2	114	.000

Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,000. Hal ini berarti 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan homogen antara variabel modal kerja dan ukuran perusahaan, artinya data tidak homogen.

Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Hasil regresi linier berganda dengan disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.992	15.331		2.087	.044
	Modal Kerja	.001	.000	.903	2.750	.009
	Ukuran Perusahaan	-5.692	2.947	-.635	-2.131	.025

a. *Dependent Variable*: Profitabilitas

Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 31,992 + 0,001 \text{ Modal Kerja} - 5,682 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan bernilai positif sebesar 31,992 artinya apabila variabel independen X1 (Modal Kerja) dan X2 (Ukuran Perusahaan) atau sama dengan 0, maka keputusan Net Profit Margin sebesar 31,992.
- b. Nilai koefisien b_1 bernilai positif sebesar 0,001 artinya variabel Modal Kerja memiliki pengaruh positif yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini artinya jika Modal Kerja mengalami kenaikan satu-satuan, maka *Net Profit Margin* akan naik sebesar 0,001 dan sebaliknya jika Modal Kerja turun satu-satuan menyebabkan *Net Profit Margin* turun sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien b_2 bernilai negatif sebesar -5,682 artinya variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah dengan *Net Profit Margin*. Hal ini artinya jika variabel Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka variabel *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar 5,682 dan sebaliknya jika Ukuran Perusahaan menurun satu-satuan maka *Net Profit Margin* naik sebesar 5,682 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.992	15.331		2.087	.044		
Modal Kerja	.001	.000	.903	2.750	.009	.207	4.842
Ukuran Perusahaan	-5.692	2.947	-.635	-2.131	.025	.207	4.842

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas
Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat diketahui modal kerja dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,207 dan nilai VIF 4,842. Diketahui bahwa variabel dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.251	8.732		1.059	.296
Modal Kerja	9.665E-5	.000	.122	.343	.733
Ukuran Perusahaan	-1.572	1.678	-.334	-.937	.355

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas
Sumber: *Output SPSS23*, Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi modal kerja sebesar 0,733 > 0,05 dan ukuran perusahaan sebesar 0,355 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heteroskedastisitas**, sehingga model regresi ini baik dan ideal untuk diteliti.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah maka dapat dilakukan pengujian *Durbin – Watson (DW)* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.232 ^a	.054	.001	.67871	1.066

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS23, Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan hasil *Durbin-Watson* sebesar 1,066. Maka nilai *Durbin-Watson* sebesar $-2 < 1,066 < 2$. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.992	15.331		2.087	.044
	Modal Kerja	.001	.000	.903	2.750	.009
	Ukuran Perusahaan	-5.692	2.947	-.635	-2.131	.025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS23, Data diolah penulis (2021)

Untuk nilai dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai t_t dibawah nilai 0,025 dengan df: $n-k-1 = 39 - 2 - 1 = 36$. Jadi hasil diperoleh untuk t_t sebesar 2,02809 (dilihat pada tabel distribusi t). berdasarkan Tabel 10 hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

a. Modal Kerja

H_{01} : Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H_{a1} ; Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Modal Kerja memiliki nilai t sebesar 2,750 dengan taraf signifikansi $0,009 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_{a1} diterima H_{01} ditolak dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a1} : Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Ukuran Perusahaan

H_{02} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H_{a2} ; Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar -2,131 dengan taraf signifikansi 0,025 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a2} : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.583	2	6.291	4.430	.019 ^b
	Residual	51.122	36	1.420		
	Total	63.704	38			

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas
 b. *Predictors:* (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja
 Sumber: *Output SPSS23*, data diolah penulis (2021)

Dari hasil uji F pada tabel 11 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H_{03} : Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas

H_{a3} ; Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hasil uji F baris *Regression* pada kolom F diperoleh nilai F sebesar 4,430 dengan taraf signifikansi (Sig) diperoleh sebesar 0,019 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya bahwa Modal Kerja (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.198	.153	1.19166

a. *Predictors:* (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1
 Sumber: *Output SPSS23*, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan hasil analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian ini terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0,198. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen yaitu Modal Kerja (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 19,8% mempengaruhi variabel Profitabilitas, sedangkan 80,2% dipengaruhi faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva jangka pendek sebagai modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja tersebut akan berpengaruh pada berlangsungnya usaha yang akan datang. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan. Modal kerja yang cukup besar dapat digunakan untuk memiliki sediaan yang cukup, dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, guna untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar sehingga dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 10 dimana t_{hitung} 2,750 yang berarti ($2,750 > 2,02809$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti ($0,009 < 0,05$), maka dalam penelitian ini H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a1} : Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novi Sagita Ambarwati (2015) dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan profitabilitas yang besar. Akan tetapi sumber dana tidak hanya dari asset saja, bisa juga dari hutang. Jika sumber dana menggunakan hutang maka terdapat kewajiban pengembalian utang ditambah dengan bunga pinjaman, sumber dana dari utang biasanya pinjaman atau kredit dari bank. Sumber asset paling aman adalah dari modal sendiri. Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 10 dimana t_{hitung} (-2,131) $> 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti ($0,025 < 0,05$), maka dalam penelitian ini H_{o2} ditolak

dan Ha2 diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI".

3. Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Secara simultan dari pengujian statistik modal kerja dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan berdasarkan tabel 11 menunjukkan hasil uji F baris *Regression* pada kolom F diperoleh nilai F sebesar 4,430 dengan taraf signifikansi (Sig) diperoleh sebesar $0,019 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_03 ditolak dan H_a3 diterima yang artinya bahwa Modal Kerja (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 s/d 2020, akan tetapi pengaruh variabel modal kerja dan ukuran perusahaannya relatif kecil sebesar 19,8%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaanm Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 2,750 > t_{tabel} 2,02809$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini dikarenakan modal kerja yang cukup besar dapat digunakan untuk memiliki sediaan yang cukup, dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya guna untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (-2,131) > 2,02809$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Hal ini dikarenakan sumber dananya tidak hanya dari asset saja, melainkan dari asset yang beresiko.

3. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hasil uji F baris *Regression* pada kolom F diperoleh nilai F sebesar 4,373 dengan taraf signifikansi (Sig) diperoleh sebesar $0,020 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_03 ditolak dan H_a3 diterima yang artinya bahwa Modal Kerja (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) tapi variabel modal kerja dan ukuran perusahaan relatif kecil sebesar 19,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiala, S. M. P. (2019). *Analisa Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (p. 201). Duta Media Publishing.
- Dr. Edi Riadi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS).pdf*. CV.Andi Offset.
- Hartono, S.E., S.Pd., M. S. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (p. 91). Deepublish.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. GRASINDO.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Maria Widyatuti. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan* (p. 250). Jakad Media Nusantara.
- S.Irfani.M.B.A, D. agu. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (p. 497). Gramedia Pustaka Utama.
- Villela, Lucia maria aversa. (2016). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.